



KEMENTERIAN LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

BADAN STRATEGI KEBIJAKAN LUAR NEGERI

VOL. 7 NO. 5 | JULI - SEPTEMBER 2022

# POLICY BRIEF

Potensi Kerja Sama Kesehatan Di Kawasan  
Amerika dan Eropa

## DEWAN REDAKSI

### PENGARAH

KEPALA BSKLN

### PENANGGUNG JAWAB

SEKRETARIS BSKLN

### PEMIMPIN REDAKTUR

LEONARD F. HUTABARAT

### REDAKTUR

1. ANANG F. FIRDAUS
2. GANIS GARNISA
3. RAHMAWATI
4. DIANY AYUDANA

### EDITOR

1. JUANG AKBAR
2. DICKY H. PRASAstra
3. WAHYU KUMORO
4. EDI KAHAYANTO

### SEKRETARIAT

1. DARYOTO
2. ROSMALA
3. HENDIKA EKA S.



**BADAN STRATEGI KEBIJAKAN LUAR NEGERI  
KEMENTERIAN LUAR NEGERI**

GEDUNG ROESLAN ABDUL GHANI LANTAI 2  
JL. TAMAN PEJAMBON NO. 6 JAKARTA PUSAT, 10110  
TELP : (021) 3441508

## POTENSI KERJA SAMA KESEHATAN DI KAWASAN AMERIKA DAN EROPA

### *Executive Summary*

Isu kesehatan bersinggungan dengan *existential threat*. Berdasarkan data yang diproses oleh BSKLN, terdapat kecenderungan peningkatan frekuensi pandemi. Dalam 2 dekade terakhir saja pandemi telah terjadi hingga 5 kali. Padahal, di masa lalu dunia hanya mengalami 1-5 kali pandemi dalam kurun waktu 100 tahun.

Tidak ada pilihan lain bagi Indonesia selain mengambil langkah untuk membangun kemandirian industri kesehatan nasional untuk mengurangi ketergantungan pada impor bahan baku obat-obatan. Industri kesehatan nasional Indonesia sebenarnya cukup kompetitif, sehingga terdapat potensi bagi Indonesia untuk dapat memperluas pasar dan mengembangkan industri kesehatan melalui kerja sama dengan negara-negara yang memiliki standar kesehatan yang tinggi di kawasan Amerika dan Eropa.

BSKLN (cq Pusat SKK Amerop) telah membandingkan kekuatan industri kesehatan negara-negara maju di kawasan Amerika dan Eropa, yaitu Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Belanda, Denmark, Turki, Kuba, dan Kolombia guna mengidentifikasi calon mitra potensial.

Hasil reviu awal menyimpulkan bahwa Amerika Serikat, Jerman, Swiss dan Belanda adalah mitra-mitra paling potensial bagi Indonesia. Hasil reviu ini juga telah dibahas lebih lanjut dalam diskusi dengan Kementerian Kesehatan untuk mengidentifikasi bentuk kerja sama yang dapat dilakukan dengan keempat negara tersebut.

### **A. Pendahuluan**

Pandemi Covid-19 yang telah melanda dunia sejak akhir tahun 2019 menunjukkan bahwa sistem kesehatan di berbagai negara, termasuk Indonesia terbukti masih rapuh. Keterbatasan obat-obatan (farmasi) dan alat kesehatan (alkes) yang memadai, seperti masker, *hand sanitizer*, dan Alat Pelindung Diri (APD) menjadi persoalan kompleks, terutama di masa-masa awal pandemi.

Upaya pemulihan kondisi ekonomi dan sosial masih terus bergulir hingga saat ini. Di saat yang sama, perlu juga dibangun ketahanan sistem kesehatan nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan pandemi serupa

yang kemungkinan terjadi di masa mendatang. Selain urgensi untuk memperkuat infrastruktur kesehatan nasional, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri obat—obatan, alkes, maupun vaksin. Ini akan menjadi batu loncatan bagi Indonesia untuk menjadi pemain utama dalam rantai pasok global di bidang industri kesehatan.

Sejak tahun 2018 Indonesia sudah menunjukkan tren peningkatan ekspor produk farmasi; sebagian besar ke negara-negara di Asia Tenggara. Namun, hingga akhir tahun 2021, lebih dari 90% bahan baku industri farmasi dan alkes yang tersedia di Indonesia diimpor dari negara lain. Ketergantungan

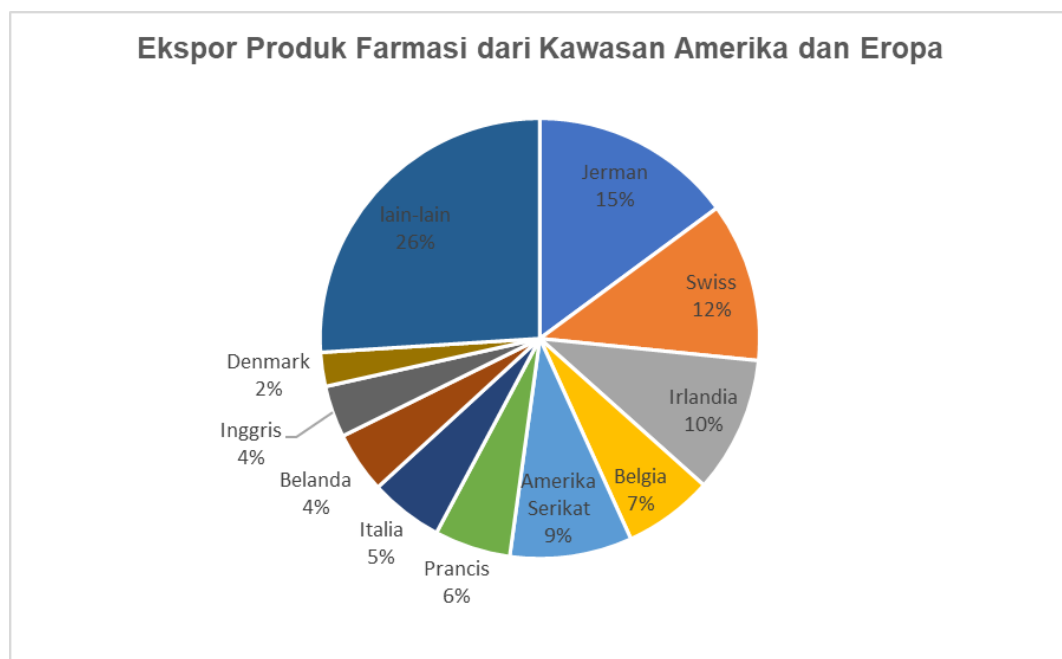
impur bahan baku farmasi dan alkes tidak bisa secara terus menerus terjadi tanpa upaya yang maksimal untuk membangun kemandirian dalam memproduksi farmasi dan alkes dalam negeri. Dalam upaya tersebut, tidak hanya kuantitas produksi alkes saja yang diprioritaskan, tapi juga kualitasnya. Pengembangan kuantitas dan kualitas produk farmasi dan alkes dalam negeri tentunya juga harus sejalan upaya mendorong kemajuan teknologi produk alkes nasional.

## B. POTENSI INDUSTRI KESEHATAN DI KAWASAN AMERIKA DAN EROPA

Sebagai kawasan yang memiliki keunggulan di bidang kesehatan, Amerika dan Eropa menjadi kawasan yang berperan penting dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang terjadi di seluruh dunia. Selain sistem kesehatan yang baik, beberapa negara di kawasan Amerika dan Eropa juga memiliki SDM dan teknologi maju untuk melakukan berbagai riset dan pengembangan di bidang kesehatan.

Beberapa negara di kawasan tersebut telah membuktikan kemampuan sebagai produsen vaksin Covid-19, ketika banyak negara di dunia masih dalam tahap penelitian ataupun pengembangan. Bahkan, vaksin yang dihasilkan oleh kawasan Amerika dan Eropa tersebut telah didistribusikan dan digunakan oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Beberapa vaksin yang telah dihasilkan oleh negara di kawasan Amerika dan Eropa antara lain Moderna, Pfizer, dan Johnson & Johnson (Amerika Serikat), AstraZeneca (Inggris), Pfizer–BioNTech (Jerman), dan Sputnik V (Rusia).

Selain itu, industri kesehatan di kawasan Amerika dan Eropa juga mampu menghasilkan berbagai obat-obatan (farmasi) yang berkualitas dan digunakan oleh berbagai negara. Hingga tahun 2020, peringkat 10 besar eksportir produk farmasi diduduki oleh negara-negara di kawasan Amerika dan Eropa. Jerman menduduki peringkat pertama, diikuti oleh Swiss, Irlandia, Belgia, AS, Prancis, Italia, Belanda, Inggris dan Denmark.<sup>1</sup>



<sup>1</sup> <https://oec.world/en/profile/hs/pharmaceuticals-products>

### HS 30: Pharmaceutical Products

Importers	Imported value in 2018	Imported value in 2019	Imported value in 2020
World	19663682297	19082377602	17706134564
United States of America	2609126878	2563536173	2406931650
China	2134987265	2068950255	2055590612
Germany	1286008402	1236217435	1172923865
Japan	749092205	720964445	634678167
United Kingdom	671694258	692494170	634174870
Hong Kong, China	627327031	578590151	573061310
France	666157927	643953084	569325016
Netherlands	521035628	514857688	484088531
Korea, Republic of	535172391	503259397	467540264
Italy	503581134	474957328	422648102

Exporters	Exported value in 2018	Exported value in 2019	Exported value in 2020
World	588837454	618444207	680551054
Germany	96420262	90294694	97779245
Switzerland	75208475	83047883	88356845
Ireland	53490501	53408959	65605444
Belgium	47520828	52463090	61448028
United States of America	48422459	53154570	53749642
France	33881213	35596111	37966415
Italy	27770369	33658852	36034111
Netherlands	28500322	30085568	34058965
United Kingdom	30082207	27124153	24947757
Denmark	14436209	17478296	19092906

Dalam konteks bilateral, keunggulan kawasan Amerika dan Eropa di bidang kesehatan juga menjadi faktor pendorong dibentuknya perjanjian kerja sama antara Indonesia dengan beberapa negara di kawasan tersebut. Indonesia telah memiliki perjanjian kerja sama di bidang kesehatan dengan negara-negara di kawasan Amerika dan Eropa antara lain Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Belanda, Denmark, Turki, Kuba, dan Kolombia. Disamping itu juga tengah dijajaki kerja sama kesehatan dengan Prancis dan Rusia.

Sebagai salah satu negara penghasil *personal protective equipment* (PPE) yang berkualitas, Indonesia juga dipandang memiliki peluang untuk menyuplai kebutuhan PPE di kawasan

Amerika dan Eropa, terlebih dengan dengan bertambahnya kapasitas produksi dalam negeri. Berdasarkan informasi dari Kementerian Perindustrian, terdapat diversifikasi produk pada industri garmen/tekstil yang memproduksi APD. Semula perusahaan APD hanya berjumlah 8 perusahaan, namun kini sudah mencapai 73 perusahaan sehingga terjadi peningkatan produksi APD yang sangat signifikan.<sup>2</sup>

Berdasarkan data BPS, nilai ekspor produk masker bedah Indonesia sebelum Permendag Larangan Sementara Ekspor Antiseptik, Bahan Baku Masker, APD dan Masker diberlakukan atau periode Januari-Februari 2020 mencapai US\$70,25 juta. Nilai ekspor ini

<sup>2</sup> <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200906/12/1287962/ini-penyebab-ekspor-apd-indonesia-menanjak>

mengalami peningkatan sebesar 27.126 persen dibandingkan dengan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan untuk produk APD (*coverall dan surgical gown*), nilai ekspor selama Januari-Februari 2020 mencapai US\$1,95 juta.

Sementara itu, kerja sama pengembangan vaksin Covid-19 dalam lingkup B to B juga telah dilakukan. Salah satunya melalui penandatanganan kerja sama antara Bio Farma dengan 3 perusahaan berbeda di AS yaitu DynaVax, ConnectedLife, dan FitBit. Selain itu, ditandatangani pula kerja sama pengembangan vaksin dengan Baylor College of Medicine /BCM dan kerja sama vaksin berbasis mRNA dengan Arcturus Therapeutics Inc.

### **Pemetaan Mitra Potensial di kawasan Amerika dan Eropa**

Dalam rangka menentukan mitra potensial kerja sama bidang kesehatan di kawasan

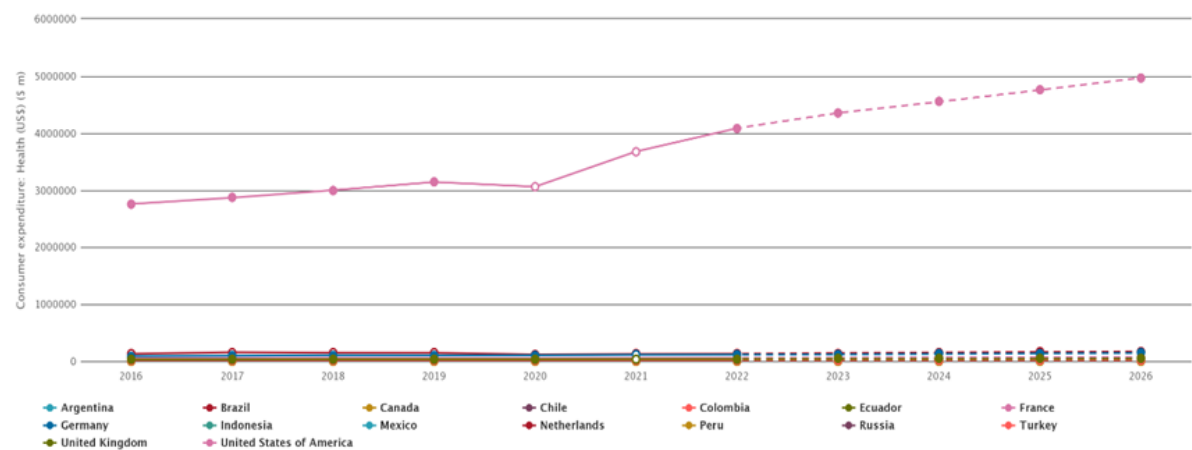
Amerika dan Eropa, BSKLN telah melaksanakan reuiu awal seputar industri kesehatan yang dimiliki oleh negara-negara kunci di kawasan tersebut dengan cara membandingkan data-data industri kesehatan berdasarkan data dari *Economist Intelligent Unit* (EIU).

Data-data kesehatan yang diambil adalah belanja konsumen untuk produk dan layanan kesehatan, permintaan pasar obat-obatan, permintaan pasar jasa kesehatan, pengeluaran pemerintah untuk kesehatan, serta penjualan produk farmasi.

Negara-negara yang diperbandingkan adalah Indonesia dan negara-negara dengan industri kesehatan yang relatif maju dari kawasan Amerika dan Eropa, yaitu Amerika Serikat, Kanada, Meksiko, Chile, Peru, Kolombia, Perancis, Jerman, Belanda, Rusia, Spanyol, Turki, dan Inggris.

### **Consumer Expenditure**

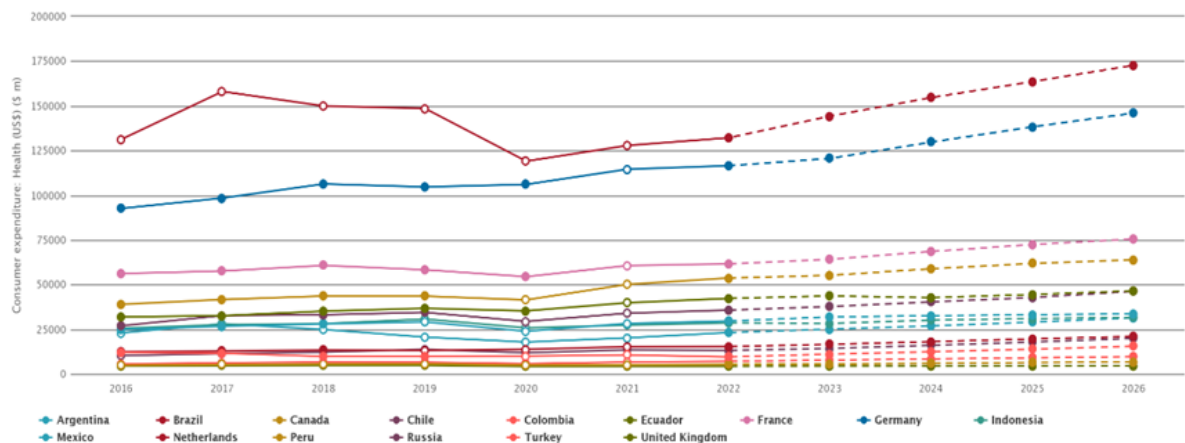
Consumer expenditure: Health (US\$)



Copyright © The Economist Intelligence Unit 2022. All rights reserved. Sources: Derived from Instituto Nacional de Estadística y Censos -INDEC-, Derived from Instituto Brasileiro de Geografia e Estatística; Derived from OECD; Derived from Instituto Nacional de Estadística de Chile -INE-, Derived from United Nations Statistics Division (UNSD), Derived from Banco Central del Ecuador; Derived from Eurostat; Derived from EuroStat; Derived from Statistics Indonesia; Derived from Instituto Nacional de Estadística e Informática; Derived from RosStat

<sup>4</sup> Hasil Diskusi Terbatas pengumpulan data Pengembangan KPBPB Batam pada 6 Oktober 2021 dan kunjungan ke Batam

Consumer expenditure: Health (US\$)

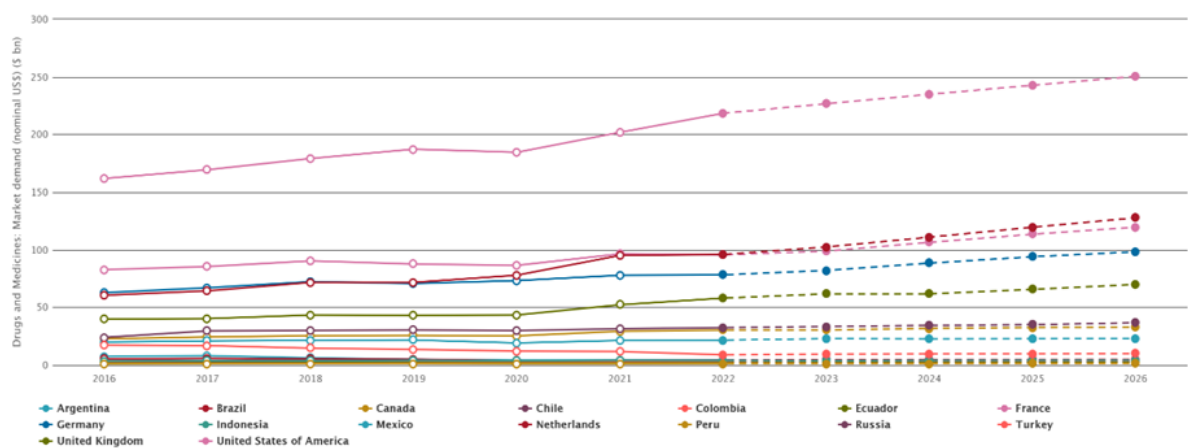


Copyright © The Economist Intelligence Unit 2022. All rights reserved. Sources: Derived from Instituto Nacional de Estadística y Censos -INDEC-; Derived from Instituto Brasileiro de Geografia e Estatística; Derived from OECD; Derived from Instituto Nacional de Estadística de Chile -INE-; Derived from United Nations Statistics Division (UNSD); Derived from Banco Central del Ecuador; Derived from Eurostat; Derived from EuroStat; Derived from Statistics Indonesia; Derived from Instituto Nacional de Estadística e Informática; Derived from RosStat

Dari seluruh negara yang diperbandingkan, pengeluaran konsumen di Amerika Serikat terlihat jauh lebih besar terbesar. Brazil dan Jerman berada pada posisi kedua dan ketiga terbesar, diikuti Perancis dan Kanada.

### Drug and Medicine Demand

Drugs and Medicines: Market demand (nominal US\$)

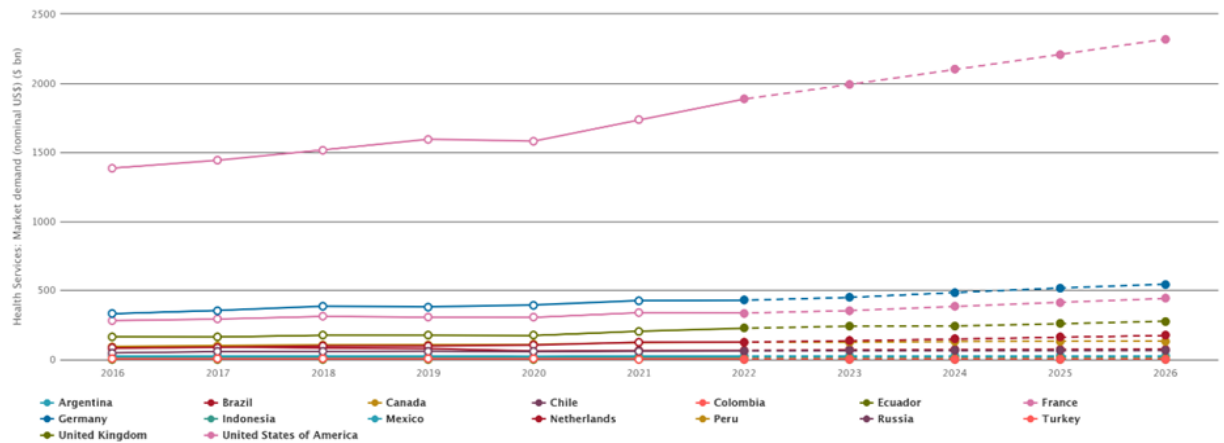


Copyright © The Economist Intelligence Unit 2022. All rights reserved. Source: EIU calculation

Dalam hal permintaan pasar akan produk obat-obatan, Amerika Serikat juga berada jauh di atas negara-negara lain. Prancis dan Belanda memiliki permintaan yang sama pada tahun 2022. Peningkatan permintaan Belanda diproyeksikan akan lebih tinggi dari Prancis dalam tahun-tahun setelahnya. Di bawah ketiga negara tersebut, ada Jerman dan Inggris yang juga memiliki proyeksi peningkatan permintaan yang cukup tinggi.

## Health Services Demand

Health Services: Market demand (nominal US\$)

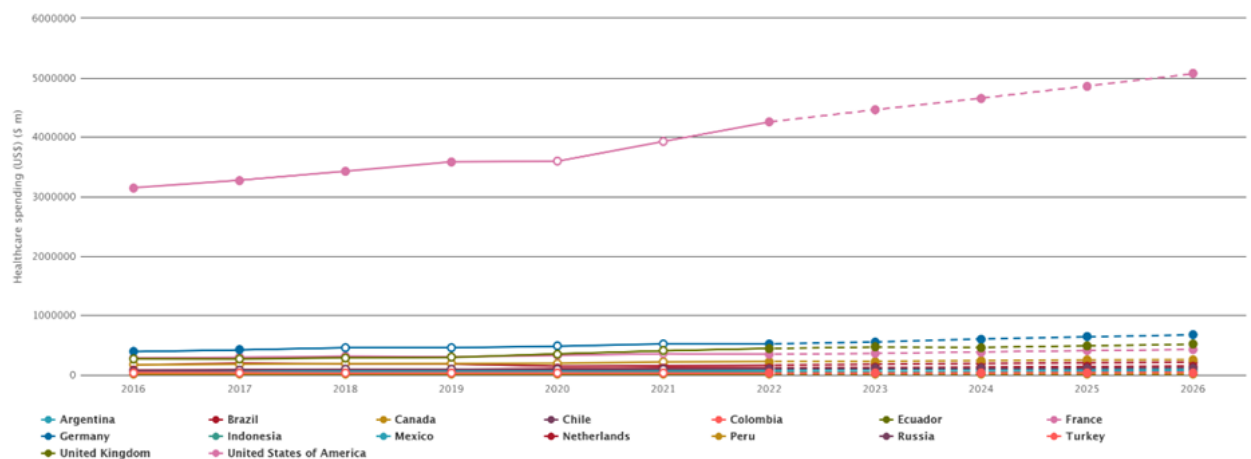


Copyright © The Economist Intelligence Unit 2022. All rights reserved. Source: EIU calculation

Permintaan jasa kesehatan di Amerika Serikat juga terlihat jauh mendominasi. Jerman, Prancis, dan Inggris masih berada di bawah AS. Namun, ketiganya memiliki proyeksi peningkatan nilai permintaan yang tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara lain.

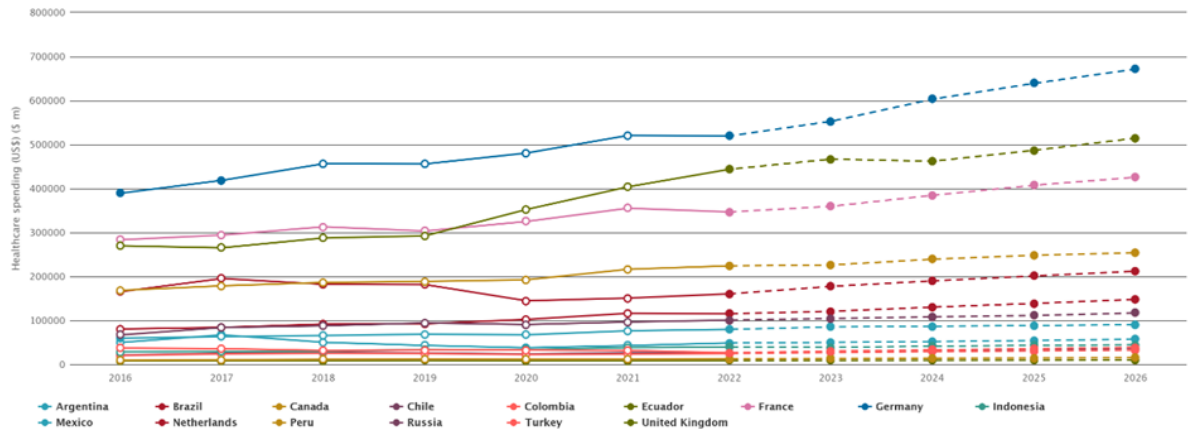
## Healthcare Spending

Healthcare spending (US\$)



Copyright © The Economist Intelligence Unit 2022. All rights reserved. Sources: World Bank health expenditure series, World Health Organisation; OECD; 0

Healthcare spending (US\$)

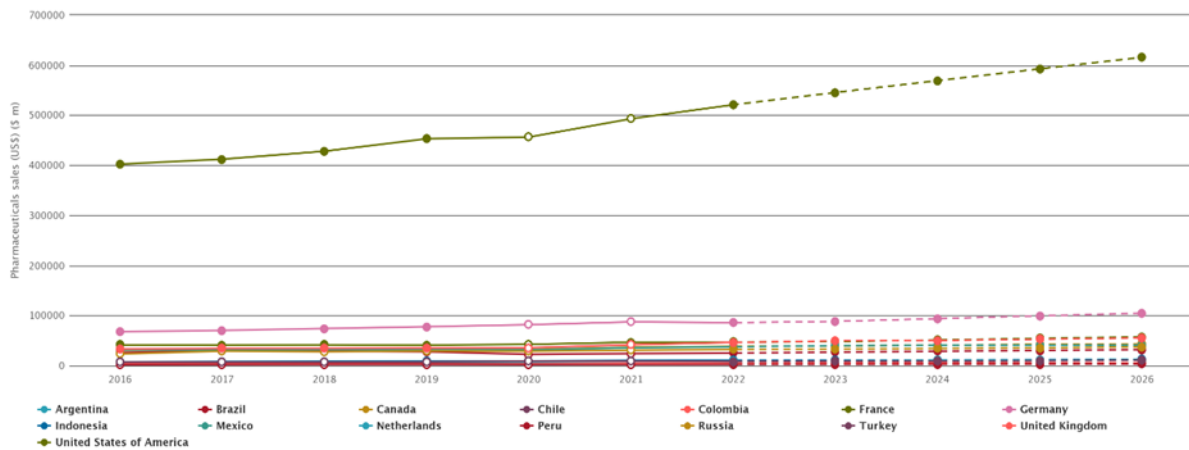


Copyright © The Economist Intelligence Unit 2022. All rights reserved. Sources: World Bank health expenditure series, World Health Organisation; OECD; 0

Dari grafik pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan, dapat dilihat bahwa pengeluaran Amerika Serikat berada jauh di atas negara-negara lain (grafik 1). Jerman memiliki nilai tertinggi setelah AS dengan proyeksi kenaikan yang akan lebih tinggi lagi. Inggris menyusul Prancis sejak tahun 2020 dan diproyeksikan akan terus lebih tinggi dari Prancis hingga tahun-tahun berikutnya (grafik 2).

**Pharmaceutical Sales**

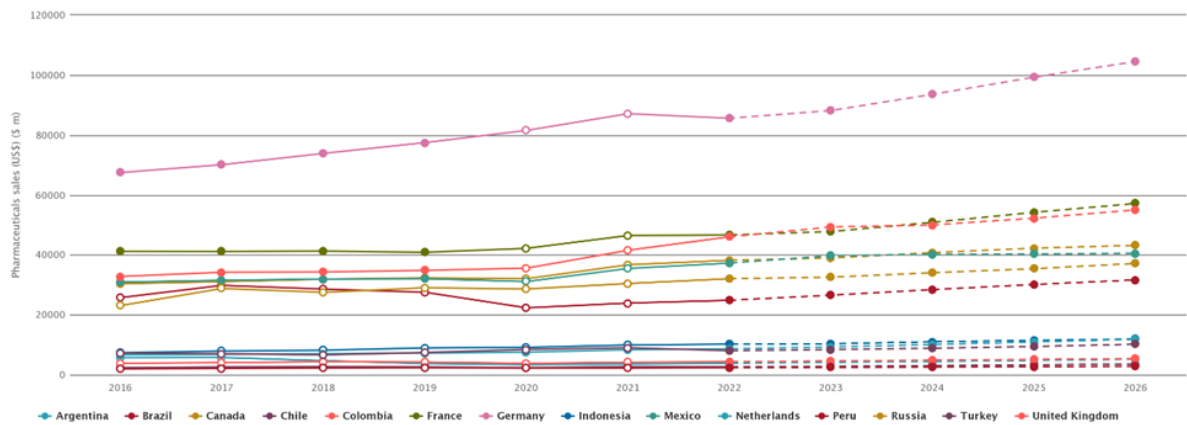
Pharmaceuticals sales (US\$)



Copyright © The Economist Intelligence Unit 2022. All rights reserved. Sources: Espicom; OECD, EIU calculation; OECD, OECD, Espicom



Pharmaceuticals sales (US\$)



Copyright © The Economist Intelligence Unit 2022. All rights reserved. Sources: Espicom; OECD, EIU calculation; OECD, OECD, Espicom

Dalam hal penjualan produk farmasi pun Amerika Serikat terlihat lebih dominan (grafik 1). Di luar AS, terdapat Jerman tampak berada jauh di atas negara-negara lainnya (grafik 2), dengan proyeksi akan terus meningkat dalam tahun-tahun berikutnya. Sementara itu, Prancis dan Inggris berada di urutan 2 dan 3 dengan nilai yang tidak jauh berbeda.

Berdasarkan data-data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Amerika Serikat memiliki industri kesehatan terbesar dengan nilai jauh di atas negara-negara lainnya. Jerman, Inggris, dan Perancis merupakan negara-negara dengan nilai industri kesehatan yang besar di kawasan Eropa. Negara-negara kawasan Amerika Latin relatif memiliki nilai industri kesehatan yang tidak begitu tinggi. Indonesia berada di atas negara-negara Amerika Latin, namun berada di bawah Eropa dan Amerika Utara.

Beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan lebih lanjut di antaranya adalah kerja sama yang telah terjalin oleh negara-negara tersebut dengan Indonesia di dalam bidang kesehatan.

Menurut keterangan Ketua Tim Bilateral-Regional, Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Indonesia telah memiliki kerja sama yang telah terjalin baik dengan Amerika

Serikat, Jerman, Swiss dan Belanda. Kerja sama bilateral yang telah dijalin umumnya mencakup aspek pelayanan kesehatan, penelitian hingga pengembangan SDM.

Berdasarkan hasil telaahan dan diskusi tersebut, Pusat SKK Amerop menentukan 4 (empat) negara di kawasan Amerika dan Eropa dengan potensi paling besar sebagai mitra Indonesia untuk mendukung pengembangan industri kesehatan nasional, yakni: **Amerika Serikat, Jerman, Swiss, dan Belanda**. Keempat negara tersebut direkomendasikan sebagai mitra dengan mempertimbangkan ketahanan sektor ketahanan nasional Indonesia saat ini, serta ketahanan sektor kesehatan nasional negara mitra.

Lebih lanjut, sejalan dengan Roadmap Strategi Industri Kesehatan dan Farmasi Indonesia<sup>3</sup>, terdapat beberapa bentuk kerja sama yang direkomendasikan untuk

<sup>3</sup>Paparan Ketua Tim Bilateral-Regional, Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI dalam Diskusi Terbatas, 27 Mei 2022

dikembangkan dengan keempat negara dimaksud, diantaranya:

#### 1. Potensi Kerja Sama Bilateral RI – AS

- Peningkatan kapasitas produksi dan penelitian vaksin.
- Peningkatan kapasitas *Genome Sequencing* dengan menambah jumlah mesin *Genome Sequencing*, dan menjadikan 6 rumah sakit sebagai RS penelitian.
- Digitalisasi pelayanan lab, rumah sakit dan registrasi dokter.
- Pemanfaatan bioinformatika untuk mendeteksi masalah kesehatan individu dengan visibilitas pada skala populasi

#### 2. Potensi Kerja Sama Bilateral RI – Jerman

- Program penguatan kapasitas perawat dengan memanfaatkan kurikulum pendidikan perawat Jerman yang memiliki standar tinggi. Kerja sama dapat difokuskan pada penguatan kapasitas perawat *long term care*, perawatan standar, ICU dan perawatan anak-anak.

#### 3. Potensi Kerja Sama Bilateral RI – Swiss

- Penguatan sistem kesehatan di bidang pelayanan primer dan pelayanan rujukan berupa *benchmarking* rumah sakit untuk 9 penyakit prioritas.
- Penguatan ketahanan kesehatan berupa investasi transfer teknologi dan pembangunan manufaktur vaksin, obat-obatan dan alat kesehatan.

#### 4. Potensi Kerja Sama Bilateral RI – Belanda

- Program penguatan kapasitas tenaga kesehatan Indonesia, khususnya perawat.
- Kerja sama antar universitas dan rumah sakit

#### Sumber Kajian

- Diskusi Terbatas “Diplomasi Kesehatan Indonesia di Kawasan Amerika dan Eropa: AS, Jerman, Swiss dan Belanda,” 27 Mei 2022

#### Referensi

- The Economist Intelligence Unit
- The Observatory of Economic Complexity (OEC)